

3.

Peristiwa jang kesatoe ialah riwayat tentang kesetiaan dan kebaktian Kusunoku Masasige Koo jang dalam sedjarah Nippon amat tersohor, sehingga sampai sekarang kesetiaan dan kebaktian Masasige Koo itoe oleh segenap rakyat Nippon didjoendjoeng tinggi sebagai soeatoe teladan baginja.

Alkisah maka Masasige Koo dalam soeatoe pertempoeran jang tidak sebanding berperang dengan mati-matian, akan tetapi pihak pemberontak memperoleh keberoentoengan dalam peperangan itoe sehingga Masasige Koo mengalami kekalahan dan dengan adiknya ia melakoekan hara-kiri bersama-sama didekat Minatogawa. Pada saat ia menghomboeskan nafas penghabisan ia mengoetjapkan perkataan ini: "Toedjoeh kali lagi saja akan bangkit oentoek meroentoehkan ka-oem pemberontak jang melawan Pemerintah".

Dalam perkataan itoe tersimpoeel betapa moelia dan loehoer kesetiaan dan kebaktiannya kepada J.M.M. TENNOO. Toeroen-temeroen kaloarga Masasige Koo mendjoendjoeng tinggi perkataan wasiat datoek mereka itoe serta senantiasa menjatakan kebaktian dan kesetiaan kepada J.M.M. TENNOO.

Selandjoetnja akan saja tjeritakan tentang pasoean penjerang oedara istimewa (terkenal sebagai Kamikaze Tokubetu Koogeki-Kitai) jang toeroet berdjoeang disekitar laeet Taiwan dan Philipina sehingga memperoleh kemenangan jang gilang-gemilang bagi pihak kita. Tentang hal itoe toean-toean tentoe telah membuatja dalam soerat-soerat kabar, sehingga tak perloe lagi saja disini memberikan pendjelasannya. Sebagai gantinya baiklah saja tjeritakan bahwa pada tanggal 2, boelan 11, dalam soerat-soerat kabar Djerman dimoeat berita jang berkepala: "Bom berdjawa atau V-1 jang bermata (Ningen Ryuuseidan)", jang dibatja oleh rakyat Djerman dengan perasaan terharoe sambil mengeloarkan air mata, ialah berita seperti berikoet:

"Dalam pertempoeran disekitar kepoelauan Philipina, Balatentera Dai Nippon mempergoenakan pesawat penjerang istimewa jang pada azasnya sama dengan pelor V-1 dan dikemoedikkan oleh manoesda. Pesawat terbang jang termasek dalam rombongan penjerang istimewa itoe me-moeat bensin hanja sekadar boeat keperloean oentoek menjerang moesoeh, jaitoe tidak mempoenjai bensin oentoek kembali. Djoeroe-djoeroe terbangnja semoea terdiri dari pemoeda Nippon jang beberapa wak-toe lamanja mendapat latihan istimewa. Di Nippon senantiasa bebera-pa pates pemoeda menoenngoe-noenggoe saat jang baik oentoek menjerang moesoeh dengan pesawat ini oentoek mereboet kemenangan akhir dengan semangat jang mengatasi hidoep dan mati".

Djika toean-toean sekalian membuatja dan memikirkan berita jang terse-boet diatas dengan tenang, tentoelah toean-toean akan mengerti apa sebabnja Balatentera Dai Nippon memperoleh kemenangan-kemenangan jang gilang-gemilang serta akan mendapat kenjataan betapa moelianja kebaktian pahlawan-pahlawan itoe, sehingga toean-toean akan menoenngoeakkan kepala sebagai menghormati djaca pahlawan-pahlawan jang demikian moelianja itoe dengan hati ichlas, seraja akan mendapat kejakinan bahwa kemenangan akhir dalam peperangan ~~...~~ Lempoe Raja ini pastilah akan diperoleh pihak kita.

MUSEUM TAMANSISWA
DEWANTARA KIRTI GRIYA
333
5/3